

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap anime *Relife* tentang jenis *kanjou hyougen*, bahwa peneliti menemukan jenis *kanjou hyougen* atau ungkapan perasaan diantaranya adalah *Sonkei shimasu* 尊敬します, *yasashi na* (優しいんだ), *tanomukara* (頼むから), *bakanishiteru* (バカにしてる), *mukatsuku* (ムカつく), *kizutsukimasu* (傷つきます), *setsuni* (切に), *tsurai* (つらい), *dassa* (ダッサ), *kime e* (キメえ), *tanoshimi* (楽しみ). Ungkapan perasaan yang ditemukan sebanyak 11 data dan diklasifikasikan berdasarkan bentuknya yang dikemukakan oleh Teramura (1982) berdasarkan kelas kata yang terdiri atas kata kerja dan kata sifat, berdasarkan data tersebut ditemukan 5 data *kanjou hyougen* yang menggunakan kelas verba (kata kerja) dan 6 data *kanjou hyougen* yang menggunakan kelas adjektiva (kata sifat).

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Kanjou hyougen* berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat, seperti memuji, meminta maaf, mengkritik, mengeluh, menyesal, mengucapkan selamat, dan mengucapkan terima kasih. Melalui penggunaan bahasa verbal dan non-verbal, *Kanjou hyougen* membantu menyampaikan perasaan penutur dengan jelas kepada lawan tutur, memperkuat ikatan emosional antara keduanya, dan memastikan pemahaman yang tepat tentang emosi yang sedang dirasakan oleh penutur.

2. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, disarankan kepada pembaca untuk meneliti anime *Relife* lebih luas lagi. Pada kesempatan ini, peneliti hanya membahas mengenai analisis *kanjou hyougen* berdasarkan klasifikasi verba (kata kerja) dan adjektiva (kata sifat) menggunakan teori Teramura (1982) sementara masih banyak hal yang dapat diteliti dari anime ini. Salah satunya dapat meneliti dengan penggunaan *Kanjou Keiyoushi* dan *Kanjou Doushi* dengan menggunakan jenis yang lain baik *kanjou hyougen* berdasarkan kata-kata, tindakan, dan ekspresi digunakan maupun identifikasi *kanjou hyougen* dengan menggunakan kata kerja imperatif pada anime *Relife*.

